

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan ataupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Dewi & Suryono (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun, diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan dari 42 data yang diolah. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan melihat hasil pengujian dari penelitian ini dengan menggunakan uji kelayakan model menunjukkan model layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut, dan menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Suryono (2019) menunjukkan bahwa, adanya pengaruh negatif yang signifikan antara kebijakan dividen dan kebijakan

hutang terhadap nilai perusahaan. Serta adanya pengaruh positif yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
- b. Menggunakan regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu terdapat variabel independen profitabilitas, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan keputusan investasi.
- b. Periode yang digunakan peneliti terdahulu yaitu periode 2015-2017, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2014-2018.

2. Hertina et al., (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non probability sampling dengan

menggunakan purposive sampling, dengan sampel sebanyak 42 perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode data panel dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hertina et al., (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan kebijakan hutang.
- b. Menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan seberapa banyak sampel yang akan digunakan.

Perbedaan anatar peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu adalah variabel independen penelitian terdahulu terdapat variabel independen profitabilitas, sedangkan dalam peneliti sekarang terdapat variabel independen kebijakan dividen dan keputusan investasi.
- b. Perbedaan pada perusahaan dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu. Perusahaan terdahulu menggunakan perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

3. Sondakh (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan Ukuran perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang di peroleh dari perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik analisis data ini menggunakan analisis data regresi linier berganda dibantu dengan program SPSS yang berisi uji asumsi klasik, uji parsial (uji t). Hasil dari penelitian Sondakh (2019) menunjukkan bahwa, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak sesuai dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan peneliti yang sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.
- b. Menggunakan analisis regresi berganda dibantu dengan software SPSS untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan seberapa banyak sampel yang digunakan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen, peneliti terdahulu terdapat variabel independen likuiditas dan profitabilitas, sedangkan dalam peneliti sekarang menggunakan variabel independen kebijakan hutang dan keputusan investasi.
- b. Perbedaan pada perusahaan, dalam penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan periode 2014-2018.

4. Munawar (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel Leverage (DER), Dividend Payout Ratios (DPR), Efektifitas (TATO), Efisiensi (NPM), dan Ukuran Perusahaan (Ln-Sales) terhadap Nilai Perusahaan (Harga Pasar) perkebunan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Leverage (DER), Dividend Payout Ratios (DPR), Efektifitas (TATO), Efisiensi (NPM), dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI yang memiliki data lengkap dari tahun 2009 hingga 2014. Teknik analisis data dari penelitian ini dilakukan dengan pengujian asumsi klasik dan pengujian model regresi. Hasil dari penelitian Munawar (2019) menunjukkan bahwa, model regresi yang sesuai adalah model fixed effect dan secara parsial Effectiveness (TATO), Efficiency (NPM), dan Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage (DER), dan Dividend Policy (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. nilai perusahaan. nilai perusahaan.

Secara simultan leverage, kebijakan dividen, efektivitas, efisiensi, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan peneliti yang sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan kebijakan dividen
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik dan model regresi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan, dalam penelitian terdahulu terdapat variabel independen Leverage (DER), Dividend Payout Ratios (DPR), Efektivitas (TATO), Efisiensi (NPM), sedangkan penelitian sekarang menggunakan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi.
- b. Perbedaan pada perusahaan periode yang digunakan. Peneliti terdahulu periode 2009-2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2014-2018
- c. Perbedaan sampel perusahaan, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI yang memiliki data lengkap dari tahun 2009-2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan periode 2014-2018.

5. Martha et al., (2018)

Tujuan peneliti ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas dan kebijakan dividen. Sampel dari penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel perbankan yang terdaftar di BEI dalam periode 2012 – 2016, dan di peroleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Teknik analisis data dari penelitian ini model analisis regresi berganda untuk menganalisis dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari penelitian Martha et al., (2018) menunjukkan bahwa, variabel probabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan deviden berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan peneliti yang sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen kebijakan.
- b. Menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengetahui seberapa banyak sampel yang digunakan.
- d. Menggunakan sektor sektor perusahaan perbankan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada variabel independen, peneliti terdahulu terdapat variabel independen profitabilitas, sedangkan dalam peneliti sekarang terdapat variabel ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan keputusan investasi.
- b. Perbedaan periode peneliti sekarang dan peneliti terdahulu. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2012-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2014-2018.

6. Nelwan & Tulung (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham Blue Chip yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen, keputusan pendanaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan teknik dokumentasi yang sudah terjadi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelwan & Tulung (2018) menunjukkan bahwa, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan peneliti yang sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen kebijakan deviden dan keputusan investasi.
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menggunakan metode purposive sampling untuk mengetahui seberapa banyak sampel yang digunakan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen, peneliti terdahulu terdapat variabel independen keputusan pendanaan, sedangkan peneliti sekarang terdapat variabel ukuran perusahaan dan kebijakan hutang.
- b. Perbedaan dalam perusahaan dan periode, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan pada saham Blue Chip yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

7. Pratiwi (2017)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen. Sampel yang terdapat di penelitian ini didapat dari data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun dari tahun 2012 hingga 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling,

yang digunakan adalah 16 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisiensi determinasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 21. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur.

Terdapat persamaan dalam peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen.
- b. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.
- c. Menggunakan metode purposive sampling untuk mengetahui seberapa banyak sampel yang digunakan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu adalah tidak terdapat variabel independen keputusan investasi di peneliti terdahulu, sedangkan peneliti sekarang terdapat variabel keputusan investasi tersebut.
- b. Perbedaan dalam sektor perusahaan dan periode yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

8. Denziana & Monica (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di BEI Periode 2011-2014. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah 17 perusahaan yang teknik pengambilannya menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Denziana & Monica (2016) menunjukkan bahwa, variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat antara persamaan peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen ukuran perusahaan.
- b. Menggunakan metode purposive sampling untuk mengetahui seberapa banyak sampel yang digunakan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen, dalam peneliti terdahulu terdapat variabel independen profitabilitas, sedangkan peneliti sekarang terdapat variabel kebijakan deviden, kebijakan hutang dan keputusan investasi.
- b. Perbedaan teknik analisis data, dalam peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data SEM berbasis *Partial Least Square (PLS)*, sedangkan peneliti

sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.

- c. Perbedaan jenis perusahaan dan periode yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan yang tergabung LQ45 di BEI periode 2011-2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

9. Achmad & Amanah (2014)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel dependen di penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sampel yang digunakan di penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad & Amanah (2014) menyatakan bahwa, keputusan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti yang sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen keputusan investasi, dan kebijakan dividen,
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan perusahaan dan periode yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
- b. Perbedaan dalam variabel independen penelitian terdahulu menggunakan keputusan pendanaan dan kinerja keuangan. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan dan kebijakan hutang.

10. Rakhimsyah & Gunawan (2011)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pembiayaan, kebijakan dividen dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah keputusan investasi, keputusan pembiayaan, kebijakan dividen dan suku bunga. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009 diperoleh sebanyak 25 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 17. Hasil penelitian

yang dilakukan oleh Rakhimsyah & Gunawan (2011) menunjukkan bahwa, keputusan investasi berpengaruh positif untuk nilai perusahaan, keputusan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan menggunakan variabel independen keputusan investasi dan kebijakan deviden.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada sektor perusahaan. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
- b. Perbedaan periode yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan periode 2005-2009, sedangkan peneliti sekarang periode 2014-2018.
- c. Perbedaan dalam variabel independen penelitian terdahulu menggunakan keputusan pembiayaan dan suku bunga. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan dan kebijakan hutang.

Tabel 2.1 Matriks

No	Peneliti (Tahun)	Ukuran perusahaan	Kebijakan Dividen	Kebijakan Hutang	Keputusan Investasi
1	Diana Santika Dewi dan Bambang Suryono (2019)		S	S	
2	Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, Dara Mustika (2019)	S		S	
3	Renly Sondakh (2019)	S	S		
4	Aang Munawar (2019)	S	S		
5	Lidya Martha, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalen, Febsri Susanti, Yulia Syafitri (2018)		TS		
6	Andreas Nelwan, Joy E. Tulung (2018)		TS		S
7	Niken Indah Pratiwi (2017)	TS	TS	TS	
8	Angrita Denziana, Winda Monica (2016)	TS			
9	Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah (2014)		S		TS
10	Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011)		S		S

S = Signifikan

TS = Tidak Signifikan

2.2 Landasan Teori

Landasan teori diperlukan sebagai dasar pemikiran untuk analisis, berikut adalah beberapa landasan teori dalam penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pembahasan dalam pemecahan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian.

2.2.1 Teori Signal (*Signalling Theory*)

Signalling theory merupakan sinyal positif kepada investor melalui laporan keuangan. Scott (2015), menurutnya sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajer tipe tinggi yang tidak rasional jika manajer itu tipe rendah. Artinya suatu tindakan yang diambil mungkin saja hanya dapat dilakukan oleh manajer yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi karna memiliki wewenang, jika bawahannya atau yang tidak memiliki wewenang maka tindakan tersebut tidak rasional. Seorang manajer akan berusaha memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa, sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dengan prospek yang menguntungkan, perusahaan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti penggunaan hutang. Terdapat informasi yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan para pemegang saham tidak tahu informasi tersebut sehingga terdapat informasi yang tidak simetri (*asymetric information*), karena dalam manajer dan pemegang saham dalam hal informasi tidak mempunyai akses yang sama. Hidayat (2013) menyatakan bahwa,

perilaku manajer dalam menentukan struktur modal dapat dianggap sebagai sinyal positif. Akibatnya, ketika struktur modal mengalami perubahan, maka hal tersebut dapat membawa informasi kepada para pemegang saham yang akan mengakibatkan nilai perusahaan berubah.

2.2.2 Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan juga dapat dikatakan sebagai nilai harga saham. Nilai perusahaan juga dijadikan penilaian oleh para investor secara menyeluruh atas ekuitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, yang dimana penilaian tersebut dapat dijadikan informasi atau catatan oleh investor untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang dimana semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Tandelilin (2001) menyatakan bahwa, harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor pendapatan, arus kas, dan tingkat pengembalian yang dibutuhkan investor, dimana dari ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, manajemen harus terus melakukan upaya sistematis agar kinerja perusahaan terus berkembang. Pratiwi (2017) menyatakan bahwa, dalam memaksimalkan nilai perusahaan tidak sama dengan keuntungan atau laba, tetapi juga meliputi aspek yang lebih luas. Salvatore (2005) menyatakan bahwa, tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Denziana & Monica (2016) menyatakan bahwa, nilai perusahaan sangat penting karena ketika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan:

Price To Book Value (PBV) penting untuk investor dalam menentukan strategi investasi dipasar modal. Ketika *Price To Book Value* memiliki nilai pasar lebih besar dari nilai buku perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik dapat dihitung dengan formula:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$$

2.2.3 Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan suatu ukuran atau skala yang dilihat dari total aset pada akhir tahun yang terdapat disuatu perusahaan. Sudarmadji & Sularto (2007) berpendapat bahwa, semakin besar total aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar juga dikenal oleh masyarakat dari ketiga hal tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran suatu perusahaan. Pratama & Wiksuana (2019) berpendapat bahwa, ukuran perusahaan adalah suatu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka total aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan dalam mempertahankan kegiatan operasionalnya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan :

$$\text{Size} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

2.2.4 Kebijakan Dividen (X2)

Achmad & Amanah (2014) menyatakan bahwa, kebijakan dividen menyangkut tentang penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut dapat dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Perusahaan harus mempertimbangkan keputusannya mengenai rencana untuk kedepan dan pertumbuhan perusahaan atas dividen yang akan dibagikan. Kurnia (2019) berpendapat bahwa, perusahaan yang melakukan pembagian dividen dianggap menjadi sinyal positif untuk para investor menanamkan modal, karena kebanyakan para investor lebih suka return yang memiliki investasi pasti. Perusahaan yang memberikan dividen secara konstan dan cenderung meningkat akan memberikan kepuasan dan sentiment positif kepada para investor. Besarnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham dari sebuah perusahaan itu sendiri. Kebijakan dividen dapat diukur dengan rasio *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen tunai per saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

2.2.5 Kebijakan Hutang (X3)

Kebijakan hutang merupakan suatu kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan untuk pembiayaan kebutuhan operasional perusahaan. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang timbul mungkin karena adanya kewajiban sekarang. Hertina et al., (2019) menyatakan bahwa, hutang merupakan bagian penting bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Dewi & Suryono (2019) menyatakan bahwa, perusahaan yang

memperoleh pengembalian sedikit atas laba yang diperoleh, akibat pelunasan hutang maka akan mempengaruhi keputusan para investor dalam menamakan modalnya, sehingga hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan akan dinilai berisiko apabila porsi hutang yang dimiliki dalam struktur modal besar, namun sebaliknya apabila penggunaan hutang yang kecil dalam perusahaan atau tidak sama sekali, maka perusahaan akan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dimana hal tersebut dapat meningkatkan operasional perusahaan. Dewi & Suryono (2019) menyatakan bahwa, kebijakan hutang merupakan tingkat penggunaan hutang dari suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan salah satunya oleh rasio hutang terhadap ekuitas. Kebijakan hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.6 Keputusan Investasi (X4)

Achmad & Amanah (2014) menyatakan pendapatnya bahwa, salah Satu Fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana yang bersumber dari dalam ataupun luar perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dimasa yang akan datang adalah keputusan investasi. Rakhimsyah & Gunawan (2011) berpendapat bahwa, investasi adalah perolehan aset dimasa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar dengan mengorbankan aset yang dimiliki sekarang. Perusahaan yang tumbuh lebih cepat atau yang mempunyai resiko lebih kecil, pada umumnya akan memiliki rasio

harga laba yang lebih tinggi, daripada perusahaan yang pertumbuhannya lambat, pada umumnya memiliki rasio lebih besar.

Achmad & Amanah (2014) menyatakan pendapatnya bahwa, untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi, maka dari itu keputusan investasi cukup penting bagi perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini dapat di ukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan dari harga saham dengan keuntungan yang didapat para pemegang saham. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat hubungan antara *signalling theory* dengan ukuran perusahaan. Achmad & Amanah (2014) menyatakan pendapatnya bahwa, teori sinyal mengemukakan bagaimana yang harusnya dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Ketika ukuran perusahaan menunjukkan perubahan pada total aset yang stabil maka akan memberikan sinyal positif pada investor. Semakin besar total aset maka akan semakin banyak modal yang ditanam kepada perusahaan, karena investor akan menganggap itu merupakan sebuah keuntungan bukan hanya untuk perusahaan, tetapi untuk investor juga. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai modal, total penjualan, nilai total aktiva. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar, maka cenderung

menarik perhatian para investor, dari ketertarikan tersebut berdampak positif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sondakh (2019) dan Munawar (2019) dalam penelitiannya tersebut diketahui ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan.

2.2.8 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengemukakan bagaimana yang harusnya dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Hubungan *signalling theory* dengan kebijakan dividen, ketika perusahaan memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham, maka hal tersebut diartikan oleh para investor sebagai sinyal yang baik, karena dividen per lembar saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut optimis bahwa pada masa mendatang arus kas perusahaan cukup besar untuk menanggung dividen yang tinggi. Achmad & Amanah (2014) menyatakan pendapatnya bahwa, kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk membagi laba atau menahan laba. Penahan laba biasanya dilakukan untuk pendanaan di masa yang akan datang. Ketika dividen yang dibagikan perusahaan tinggi maka juga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, dimana ketika permintaan saham naik dan membuat harga saham naik, maka kinerja perusahaan tersebut juga dianggap baik dalam pengelolaan suatu perusahaan.

Dewi & Suryono (2019) menyatakan bahwa, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Achmad & Amanah (2014) menyatakan bahwa, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.9 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Signalling theory dalam mendasari kebijakan hutang, diketahui bahwa informasi tertentu hanya akan diketahui oleh manajer, yang pada dasarnya teori ini diasumsikan bahwa manajer dan para pemegang saham tidak mempunyai akses informasi perusahaan yang sama. Perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek dimasa mendatang. Penggunaan hutang yang berlebihan dalam suatu perusahaan akan membawa pengaruh yang negatif kepada para pemegang saham, selain itu hutang yang berlebihan akan mendatangkan resiko dalam menghasilkan laba dalam suatu perusahaan. Hidayat (2013) menyatakan pendapatnya bahwa, apabila manajer mempunyai keyakinan akan prospek perusahaan yang baik, dan ingin harga saham meningkat, perusahaan memberitahukan kepada para pemegang saham, dengan begitu manajer dapat menggunakan hutang lebih banyak, sebagai sinyal yang lebih dipercaya.

Hertina et al., (2019) dan Dewi & Suryono (2019) menyatakan bahwa, dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat berdampak negatif pada pandangan para investor maupun calon investor untuk menilai perusahaan.

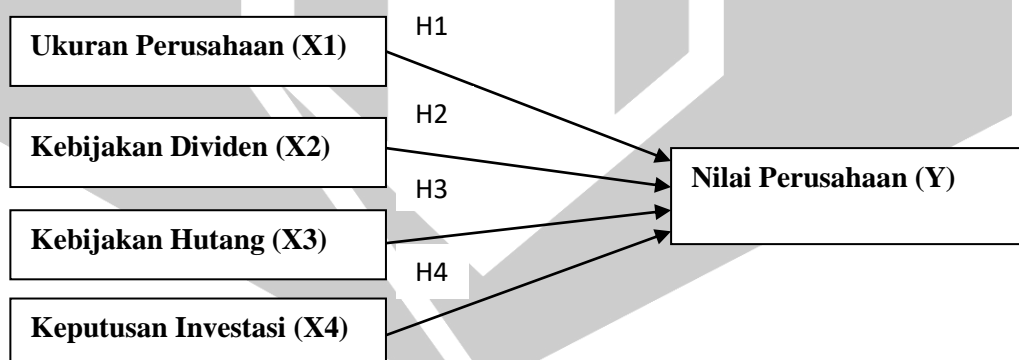
2.2.10 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

Signalling theory mendasari keputusan investasi, dalam hal ini keputusan investasi yang diambil perusahaan akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga salah satu indikator nilai perusahaan adalah meningkatkan harga saham di pasar modal. Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Achmad & Amanah (2014) menyatakan pendapatnya bahwa, teori sinyal mengemukakan bagaimana yang harusnya dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dalam.

Achmad & Amanah (2014) menyatakan bahwa, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rakhimsyah & Gunawan (2011) menyatakan bahwa, keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digambarkan berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka diperoleh kerangkaan pemikiran seperti dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2. 4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dari penelitian sebelumnya, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

H2: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

H3: Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

H4: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.